

1. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas beberapa hal yang berkaitan dengan latar belakang masalah, indifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan diakhiri dengan ruang lingkup penelitian.

Pembahasan secara rinci beberapa sub bab tersebut dikemukakan sebagai berikut.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia. Melalui pendidikan diharapkan terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas dan diharapkan mampu membangun bangsa dan negaranya.

Pendidikan menuntut orang-orang didalamnya untuk dapat bekerja secara maksimal, profesional, penuh tanggung jawab dan loyalitas yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Perkembangan suatu bangsa dan negara akan banyak manusia yang berkualitas. Prestasi belajar mahasiswa berkaitan dengan mutu pendidikan. Mutu pendidikan dikatakan meningkat jika prestasi atau hasil belajar mahasiswa juga meningkat dengan baik. Saat ini banyak kita kurangnya mutu pendidikan di suatu negara maupun bangsa dikarenakan kurang optimalnya mahasiswa dalam belajar dan kurangnya loyalitas mahasiswa itu sendiri.

Anak sebagai peserta didik menjadi sasaran utama untuk dalam kegiatan pendidikan, dimana mereka diharapkan dapat mencapai keberhasilan belajar untuk

mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Keberhasilan belajar mahasiswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran, prestasi belajar yang dicapai Mahasiswa, keterampilan dan kebenaran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dosen ataupun guru dan lain-lain. Terkadang mahasiswa tidak mengerti kemampuan yang dimilikinya dan mahasiswa kurang menguasai materi yang diberikan mungkin ini disebabkan kurang jelasnya penyampaian yang disampaikan oleh Dosen.

Kegiatan belajar mengajar tidak bisa dilepaskan dari *ketersediaan sarana belajar*, karena didalam setiap perubahan program pendidikan tentunya harus diimbangi dengan sarana pengadaan sarana belajar memadai. Hal ini sangatlah dibutuhkan oleh para guru maupun siswa untuk membantu dalam proses belajar mengajar. Sarana belajar akan memacu Mahasiswa maupun Dosen untuk memanfaatkan dan menumbuhkan semangat belajar yang akan meningkatkan hasil belajar. Namun dengan perlengkapan sarana belajar yang memadai, kadang sering disalahgunakan oleh siswa. Misalnya, komputer yang seharusnya digunakan siswa untuk menunjang belajar, sering digunakan oleh mahasiswa untuk bermain game, disisi lain kurang lengkapnya sarana belajar di sekolah juga akan menimbulkan hambatan-hambatan yang mengganggu kegiatan belajar mengajar. Keadaan tersebut akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh para mahasiswa.

Dukungan dari orang tua juga sangat dibutuhkan dalam melaksanakan program pendidikan baik yang sifatnya eksternal maupun dukungan internal. Dukungan eksternal dapat dilihat dari partisipasi orang tua yaitu, menemani anaknya saat

belajar atau menanyakan kegiatan apa yang dilakukan di kampus. tujuannya agar orang tua juga memiliki tanggung jawab yang besar terhadap eksistensinya dan terjadinya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak. keberhasilan mahasiswa pasti tidak lepas dari dukungan yang diberi orang tua. Orang tua yang baik adalah orang tua yang memperhatikan kegiatan belajar yang dilakukan oleh anaknya. orang tua yang baik selalu mengarahkan anaknya untuk melakukan yang baik, yang dapat menunjang keberhasilan mahasiswa dalam belajar. dukungan orang tua yang berlebihan terhadap anaknya akan menimbulkan ketidakmandirian anak dalam mengambil keputusan. anak selalu tergantung pada keputusan orang tuanya.

Kedisiplinan akan menaati peraturan di jurusan FKIP Ekonomi sangat penting. Kedisiplinan berlaku pada semua warga FKIP Ekonomi Unila. Dosen harus dapat menjadi contoh bagi mahasiswa FKIP Ekonomi Unila untuk melaksanakan kedisiplinan sesuai dengan peraturan. Kedisiplinan di rumah atau sekolah dapat dimulai dari hal terkecil, yaitu menggunakan seragam atau pakaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mahasiswa menggunakan rok bagi kaum wanita dan celana dasar bagi kaum laki-laki. Namun pada kenyataannya, pelaksanaan disiplin Dosen dan Mahasiswa di FKIP Ekonomi Unila masih belum optimal. Masih banyak dosen dan mahasiswa yang tidak berseragam atau berpakaian sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di FKIP Ekonomi Unila. Masih banyak kita lihat mahasiswa yang tidak berpakaian sesuai dengan ketentuan. Serta tidak menggunakan sepatu sesuai yang ditentukan, bahkan masih banyak kaum wanita menggunakan jilbab saat pembelajaran berlangsung. Kondisi ini

menggambarkan masih rendahnya kesadaran dosen dan mahasiswa disiplin mentaati peraturan.

Kemampuan belajar sangatlah penting dalam mendukung prestasi seorang mahasiswa. Dalam kehidupan sehari-hari selalu terjadi proses komunikasi antara yang satu dengan lainnya baik yang dilakukan secara perorangan maupun kelompok. Untuk berkomunikasi dibutuhkan kemampuan atau keahlian yang diharapkan dapat meningkatkan komunikasi baik secara perseorangan maupun secara kelompok. Informasi mengenai kemampuan, mampu menempatkan seseorang untuk berinteraksi secara individu maupun kelompok, termasuk kemampuan mahasiswa dalam belajar dan memahami suatu pelajaran ataupun mata kuliah. Contohnya dengan ikut pelatihan-pelatihan ujian, seminar, penataran, presentasi. Dengan adanya kemampuan mahasiswa itu dapat membantu meningkatkan prestasi mahasiswa itu sendiri.

Tapi saat ini masih banyak kemampuan belajar mahasiswa yang belum optimal karena banyaknya kegiatan-kegiatan yang dilakukan sehingga mempengaruhi prestasi mahasiswa itu sendiri. Untuk memperoleh ataupun mencapai kemampuan mahasiswa secara optimal, mahasiswa harus membatasi dan tidak boleh keluar ruang lingkup bidang studi yang mahasiswa ambil.

media belajar adalah alat untuk memberi perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar dan sebagai alat bantu untuk mengatakan atau menyampaikan belajar yang akan mereka sampaikan. Contohnya alat peraga, koran, OHP, karton, dan lain-lain. Media juga dapat membantu daya serap anak

dalam berfikir. Namun dalam membuat media belajar harus sesuai dengan RPP akan tetapi dengan banyaknya media pembelajaran dapat mempersulit mahasiswa dalam belajar dikarenakan banyaknya media pembelajaran itu sendiri. Maka dari pada itu, kita tidak boleh keluar dari ruang lingkup yang kita pelajari.

Keberhasilan belajar tidak akan tercapai begitu saja tanpa diimbangi dengan aktivitas belajar, aktivitas belajar juga sangat diperlukan juga dalam pencapaian keberhasilan pendidikan untuk mendapatkan prestasi yang baik. Aktivitas belajar merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan individu untuk mencapai perubahan tingkah laku maupun aktivitas atau kegiatan yang dilakukan siswa misalnya Tanya jawab, mengerjakan soal dirumah atau sekolah, mengerjakan tugas dari dosen ataupun guru, pergi ke perpustakaan, laboratorium, museum, dan ujian atau tes yang diberikan oleh dosen atau guru. Mahasiswa yang sedang belajar pasti melakukan sejumlah kegiatan guna memudahkan dalam pencapaian tujuan belajar yang diinginkan. Aktivitas yang harus dimiliki oleh mahasiswa dalam belajar terdiri dari aktivitas mandiri dan aktivitas kelompok. Aktivitas mandiri merupakan aktivitas yang dilakukan secara individu seperti membaca, mendengarkan penjelasan materi sedangkan aktivitas kelompok yaitu melakukan aktivitas yang dilakukan secara bersama-sama dengan mahasiswa yang lain seperti diskusi atau kerja kelompok. Dengan banyaknya aktivitas belajar membuat mahasiswa lebih aktif lagi dalam belajar sehingga mahasiswa lebih kritis dalam berpikir. Aktivitas dalam proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, berfikir, membaca, menganalisis, dan segala kegiatan dilakukan yang dapat menunjang prestasi belajar. Akan tetapi, dengan banyaknya aktivitas belajar serta aktifitas mereka

sendiri di luar pelajaran yang mereka pelajari contoh ekstrakurikuler membuat mahasiswa itu sendiri tidak konsentrasi. Dengan kata lain anak didik perlu spesifikasi dalam belajar sehingga mereka lebih menguasai dan tidak setengah setengah dalam mempelajari pelajaran yang disampaikan.

Selain itu, mahasiswa juga memerlukan pendidik yang profesional. Karena dosen yang profesional lebih mengerti keadaan anak didiknya secara psikologi, serta mempunyai pengalaman yang lebih dibanding pendidik yang biasa biasa saja. Akibatnya, prestasi anak didik menjadi jauh lebih baik dari sebelumnya. Tetapi, saat ini banyak pendidik yang hanya sekedar melaksanakan tugasnya atau kewajibannya tanpa mau mengenal karakter, psikologi anak didik itu sendiri. Sehingga materi disampaikan tidak mengenai sasaran ataupun tujuan yang ingin dicapai. Padahal pemerintah sudah memberikan penghargaan bagi dosen-dosen untuk menjadi pendidik yang profesional dengan memberikan imbalan yang sesuai yaitu berupa sertifikasi dosen

Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh mahasiswa dari suatu proses belajar yang dilakukan. Agar memberi informasi yang diharapkan tentang kemampuan mahasiswa maka diadakan penilaian terhadap keseluruhan proses belajar mengajar mahasiswa sehingga akan memperlihatkan banyak hal yang dicapai selama proses belajar. misalnya pencapaian aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Prestasi belajar meliputi 3 aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa perlu diperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor-faktor yang berasal dari

dalam diri manusia yang disebut faktor internal dan faktor yang bersumber dari luar diri yang disebut sebagai faktor eksternal. Faktor internal diantaranya penguasaan konsep prasyarat dan kemampuan belajar. Sedangkan faktor eksternal itu antara lain: kondisi keluarga, sekolah dan keadaan lingkungan masyarakat. Faktor-faktor ini sangat berpengaruh dalam setiap proses pembelajaran. Sehingga untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, maka seorang mahasiswa harus bisa mengelola faktor-faktor ini dengan baik, terutama faktor yang berasal dari dalam dirinya. Apabila faktor-faktor yang berpengaruh baik dalam proses pembelajaran dapat dikondisikan maka hasilnya pun juga akan menjadi baik, dan pada akhirnya keberhasilan proses belajar akan didapat.

Dalam penelitian pendahuluan yang dilakukan pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2010 FKIP Unila diperoleh data tentang hasil belajar mata kuliah pengantar manajemen sebagai berikut :

Tabel 1. Prestasi Belajar Mata Kuliah pengantar manajemen Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 Universitas Lampung.

No	Nilai (0 – 100)	Banyaknya (Fi)	Persentase (%)
1	76-100	2	4,8
2	66-75	4	9,5
3	56-65	24	57,1
4	50-55	12	28,6
5	< 50	0	0
		42	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa mahasiswa yang mendapat nilai 76-100 sebanyak 2 orang atau 4,8 %, nilai 66-75 sebanyak 4 orang atau 9,5 %, nilai 56-65 sebanyak 24 orang atau 57,1 %, nilai 50-55 sebanyak 12 orang atau 28,6%, dan nilai < 50 tidak ada. Sebagian besar mahasiswa mendapatkan nilai <-65.

Ini berarti sebagian besar mahasiswa belum menguasai materi yang diberikan atau bisa dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki prestasi belajar yang rendah karena seorang mahasiswa dikatakan berhasil bila menguasai 65% lebih dari materi yang ada. Pendapat ini didukung oleh Syaiful Bahri Iljamarah (2000: 128) : "apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai oleh siswa maka persentase keberhasilan siswa pada materi tersebut tergolong rendah".

Hasil belajar yang relatif rendah ini diduga dikarenakan oleh kurangnya penguasaan konsep prasyarat. Sebagaimana Nasution dalam Astuti (2002: 10) bahwa: "Sesuatu yang baru hanya dapat dipahami berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, karena itu diusahakan kontinuitas dalam materi. Pelajaran yang lalu menjadi syarat untuk memahami materi yang baru". Jadi seseorang akan memiliki sesuatu kemampuan yang baik, apabila sebelumnya ia telah memiliki kemampuan pada tingkat yang lebih rendah pada bidang yang sama. Kemudian Abdurahman (2003; 12) juga mengatakan "Anak yang memperoleh prestasi belajar yang rendah dikarenakan kurang menguasai keterampilan prasyarat". Jadi penguasaan pengetahuan prasyarat yaitu penguasaan materi sebelumnya yang merupakan materi yang mendasari materi selanjutnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Kurang optimal pendidikan dilakukan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. Belum optimalnya kesadaran anak dalam menyadari bahwa mereka adalah sasaran utama dalam pendidikan.
3. Sarana dan prasarana belum optimal.
4. Belum optimalnya dukungan dari orang tua terhadap pendidikan.
5. Pelaksanaan disiplin di universitas belum optimal.
6. Belum optimalnya kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa.
7. Belum optimal media pembelajaran mahasiswa.
8. Belum optimalnya aktivitas belajar mahasiswa.
9. Belum optimalnya dosen yang sertifikasi

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka ada pembatasan masalah yang jelas agar lebih terarah pada tujuan yang ingin diungkapkan dalam penelitian ini, sehingga masalah dalam penelitian ini dibatasi pada aspek Pengaruh kemampuan(X₁), Media Belajar (X₂), dan aktivitas belajar(X₃) Terhadap prestasi belajar Pengantar Manajemen (Y) pada mahasiswa program study pendidikan ekonomi jurusan pendidikan IPS FKIP Unila Tahun Pelajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh kemampuan terhadap prestasi belajar Pengantar Manajemen mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung 2014/2015?

2. Apakah ada pengaruh media belajar terhadap prestasi belajar Pengantar Manajemen mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung 2014/2015?
3. Apakah ada pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar Pengantar Manajemen mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung 2014/2015?
4. Apakah ada pengaruh kemampuan, media belajar dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar Pengantar Manajemen mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

1. Pengaruh kemampuan terhadap prestasi belajar Pengantar Manajemen mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung 2014/2015?
2. Pengaruh media belajar terhadap prestasi belajar Pengantar Manajemen mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung 2014/2015?
3. Pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar Pengantar Manajemen mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung 2014/2015?
4. Pengaruh kemampuan, media belajar dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar Pengantar Manajemen mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung 2014/2015?

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, untuk mendukung atau menolak *grand* teori yang dikembangkan oleh para ahli atau peneliti sebelumnya dan memperkaya ilmu pengetahuan bagi peneliti khususnya dan masyarakat pada umumnya.
2. Secara praktis berguna bagi:
 - a. Mahasiswa sebagai salah satu sarana untuk mengetahui persentase pengaruh kemampuan, media belajar dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar pengantar manajemen.
 - b. Dosen sebagai sarana untuk mengetahui persentase penguasaan pengantar manajemen dan kemampuan belajar mahasiswa.
 - c. Bahan informasi dan referensi untuk perpustakaan, serta bagi para peneliti yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lisngkup Objek Penelitian

Ruang lingkup objek penelitian pengaruh kemampuan, media belajar, dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar Pengantar Manajemen mahasiswa FKIP Ekonomi tahun 2014/2015

2. Ruang Lingkup Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2014 yang telah mengambil mata. kuliah Pengantar Manajemen.

3. Ruang Lingkup Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah di jurusan pendidikan IPS Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

4. Ruang Lingkup Ilmu

Lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu pengetahuan sosial yang difokuskan pada mata. Pengantar Manajemen..

5. Ruang Lingkup Waktu Penelitian

Ruang lingkup waktu penelitian ini adalah semester genap tahun pelajaran 2014/2015